KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variabel tingkat inflasi berpengaruh positif dan signifkan terhadap nilai tukar (Rp/US$) pada periode 2014-2016. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatnya tingkat inflasi relatif Indonesia terhadap Amerika Serikat akan mengakibatkan kenaikan nilai tukar (Rp/US$) yang artinya mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar Amerika Serikat.
2. Variabel suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifkan terhadap nilai tukar (Rp/US$) pada periode 2014-2016. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa meningkatnya suku bunga SBI secara relatif terhadap *Treasury Bill Rates* akan mengakibatkan nilai tukar (Rp/US$) naik atau mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar Amerika Serikat.
3. Variabel jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar(RP/US$) pada periode 2014-2016. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan jumlah uang beredar akan mengakibatkan kenaikan nilai tukar (Rp/US$) yang artinya mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar Amerika Serikat.

B. Saran

1. Bagi investor yang akan berinvestasi pada instrumen *forex trading* (transaksi mata uang asing) sebaiknya memperhatikan dengan saksama tingkat inflasi, suku bunga, jumlah uang beredar, dan faktor-faktor fundamental lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini agar dapat mendapatkan *return* yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

a. Menggunakan rumus paritas daya beli dan paritas suku bunga yang lebih spesifik dalam membandingkan dua negara yang memiliki perbedaan besar pada volatilitas data tingkat inflasi dan suku bunga untuk mendapatkan hasil perbandingan yang lebih akurat.

b. Diharapkan untuk menambahkan variabel independen berupa indikator makroekonomi dan faktor-faktor fundamental lainnya, seperti neraca perdagangan, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan menyeluruh.

c. Dapat memperpanjang *range* waktu penelitian untuk mengungkap perilaku dari nilai tukar secara lebih mendalam dan menyeluruh.

d. Dapat mengganti atau menambah objek penelitian untuk membandingkan hasil penelitian yang sudah ada dengan penelitian selanjutnya.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.